

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021

Banafsya Fajrina Saripudin¹, Mutawali²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2}
banafsyafjrn05@gmail.com¹, dosen01175@unpam.ac.id²

Received 10/April/2025 | Revised 10/Mei/2025 | Accepted 20/Mei/2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset. Populasi sebanyak 14 perusahaan sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Purposive Sampling) diperoleh sebanyak 3 perusahaan dengan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dimana nilai thitung $-3.070583 > t_{tabel} 2.05183$ dengan nilai signifikan $0.0051 < 0.05$. Dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dimana nilai thitung $9.432493 > t_{tabel} 2.05183$ dengan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$. Secara Simultan Total Asset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dimana nilai fhitung $24.36536 > f_{tabel} 3.32$. Dengan nilai signifikan sebesar $0.000000 < 0.05$, pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2021.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Net Profit Margin; Return On Asset.

Abstract

This research aims to determine the effect of the Total Asset Turnover and Net Profit Margin variables on Return On Assets. The population is 14 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. By using a sampling technique (Purposive Sampling) we obtained 3 companies with certain criteria. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this research is secondary data. Data collection techniques are carried out using documentation techniques. The analysis techniques used are multiple regression, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination. Based on the research results, it can be concluded that partially Total Asset Turnover has a significant effect on Return On Assets where the t value is $-3.070583 > t_{table} 2.05183$ with a significant value of $0.0051 < 0.05$. And Net Profit Margin has a significant effect on Return On Assets where the t value is $9.432493 > t_{table} 2.05183$ with a significant value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneously Total Asset Turnover and Net Profit Margin have a significant effect on Return On Assets where the fcount value is $24.36536 > f_{table} 3.32$. With a significant value of $0.000000 < 0.05$, in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2021 period.

Keywords: *Total Asset Turnover; Net Profit Margin; Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam dan mineral yang besar, seperti minyak dan gas bumi maupun mineral keras (logam, non logam atau industri mineral, dan batubara). Potensi alam yang melimpah dapat mendorong keterbukaan perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya alam tersebut. Seiring dengan semakin pesat tumbuhnya eksplorasi sektor pertambangan, hal ini memberi dampak yang positif bagi perusahaan terkait dengan sektor pertambangan yang terus bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun. Sektor pertambangan masih menjadi primadona bagi para Para Penanam Modal Asing (PMA) ditahun 2016. (BAPPENAS).

Menilik data badan Pusat Statistik (BPS), sector pertambangan dan penggalian memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022. Ini meningkat dari kontribusi sector tersebut ke pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 8,98% dan kontribusi ke pertumbuhan 2020 yang sebesar 6,44%. Peneliti Industri, perdagangan dan investasi INDEF Ahmad Heri Firdaus mengatakan kinerja sector pertambangan dan penggalian ini berpotensi memberi tambahan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi. Salah satu sub sector yang berpotensi memberi dorongan kuat adalah pertambangan bijih logam selama tiga tahun terakhir. (Kontan.co.id).

Dengan dilihatnya pertumbuhan perusahaan sector tambang ditengah pemulihan perekonomian pasca pandemic, maka banyak indusrti yang mendukung perusahaan tambang untuk bangkit dan kembali tumbuh positif serta menjadi kontributor pertumbuhan perekonomian nasional. Pertumbuham perekonomian nasional didukung dengan dilihatnya factor profitabilitas pada perusahaan sector tambang yang mana semakin baik nilai profitabilitas perusahaan maka dapat dikatakan semakin membantu pertumbuhan perekonomian diindonesia dimasa pemulihan pasca pandemic. Maka dari itu dibutuhkan sebuah analisis dalam menilai bahwa perusahaan itu masih didalam keadaan sehat atau sudah dalam keadaan yang kurang baik melalui tingkat profitabilitas.

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba (profit) perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit). Perusahaan yang mempunyai laba meningkat dan dalam keadaan menguntungkan akan menarik minat para investor untuk berinvestasi. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin efisien juga perusahaan tersebut, karena besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh bagaimana kinerja keuangan. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil objek perusahaan sector tambang industry logam dan mineral yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), dan PT Timah Tbk (TINS) yang mana merupakan industri yang sangat menjanjikan, karena sektor ini dapat menarik banyak investor dalam dan luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia. Dari segi ekonomi, sektor pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Perannya sebagai pemasok sumber daya energi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertambangan mempunyai berbagai macam bahan galian seperti mineral, batubara, panas bumi, dan migas. Potensi sumber daya logam dan mineral di Indonesia sangat melimpah, salah satu cadangan mineral terbesar di Indonesia berada di wilayah Papua.

Total Asset Turnover

Menurut Hantono (2018:14), "Total Asset Turnover merupakan rasio untuk mengukur perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan". Umumnya, jika Total Asset Turnover nilainya besar menunjukkan kondisi

perusahaan yang semakin baik. Hal ini memperlihatkan, manajemen perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Net Profit Margin

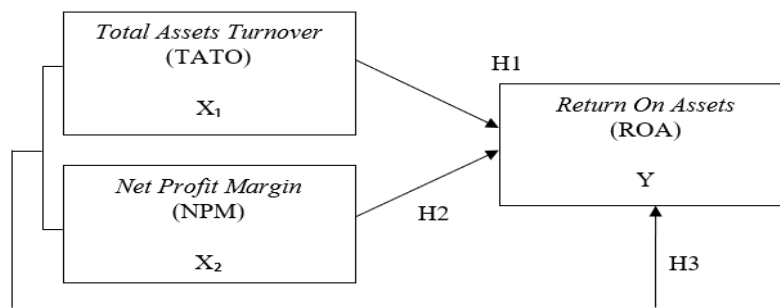
Menurut Sukamulja (2019:98), “Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dihasilkan perusahaan selama satu periode”. Nilai margin laba bersih yang semakin besar menunjukkan bahwa keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan juga semakin besar. Demikian pula, semakin kecil nilai margin laba bersih, hal ini memperlihatkan semakin kecil pula keuntungan bersih yang didapatkan dari penjualan.

Return On Asset

Menurut Munawir (2014:89), “Return On Assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2019:95) “Kerangka Berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H_{a1}: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial pada perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI.
- H_{a2}: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial pada perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI.
- H_{a3}: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan pada perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:17) “Metode Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

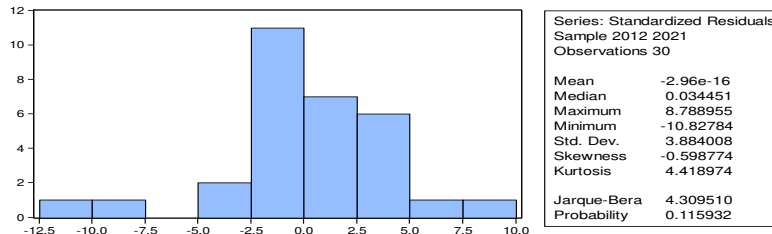


menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas



Gb 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa probability memiliki nilai 0,115932 atau 11% lebih besar 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.123114
X2	0.123114	1.000000

Sumber : Eviews 12 data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai untuk setiap variabel TATO dan NPM dan sebaliknya memiliki nilai 0,123114 atau 0,12%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai dibawah 0,90 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.834106	Prob. F(2,27)	0.1791
Obs*R-squared	3.588287	Prob. Chi-Square(2)	0.1663
Scaled explained SS	1.915746	Prob. Chi-Square(2)	0.3837

Sumber : Output Eviews 12 data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai probability *Obs*R-squared* dilihat dari *Prob. Chi-Squared* memiliki niai 0,1663 > 0,05. Dan nilai Prob (F-statistik) memiliki nilai 0,1791 > 0,05. Dari masing-masing nilai probabilitas, menunjukkan nilai lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.504944	Prob. F(2,25)	0.6096
Obs*R-squared	1.164813	Prob. Chi-Square(2)	0.5586

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 01/21/24 Time: 21:38
Sample: 1 30
Included observations: 30
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.468396	1.377186	-0.340111	0.7366
X1	0.539388	1.198950	0.449884	0.6567
X2	0.002816	0.062116	0.045342	0.9642
RESID(-1)	0.189569	0.213200	0.889161	0.3824
RESID(-2)	-0.152927	0.233795	-0.654106	0.5190

R-squared	0.038827	Mean dependent var	-2.37E-16
Adjusted R-squared	-0.114961	S.D. dependent var	4.498423
S.E. of regression	4.749961	Akaike info criterion	6.105162
Sum squared resid	564.0534	Schwarz criterion	6.338695
Log likelihood	-86.57743	Hannan-Quinn criter.	6.179871
F-statistic	0.252472	Durbin-Watson stat	2.019449
Prob(F-statistic)	0.905408		

Dari hasil uji Autokorelasi dengan *Metode Least Square* didapat hasil Durbin-Watson Stat Sebesar 2.019449. Yang mana nilai tersebut berada dalam kriteria (1,55 – 2,46) dalam tabel Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan penelitian ini tanpa ada Autokorelasi. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil Prob Chi-Squared adalah 0,5586 lebih besar dari signifikasi 0,05 maka dalam penelitian ini tida terjadi masalah Autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.070283	1.145634	4.425746	0.0002
X1	-2.966174	0.965997	-3.070583	0.0051
X2	0.481521	0.051049	9.432493	0.0000

Sumber : output Eviews 12 data diolah penulis (2024)



Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi persamaan linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 5.070283 - 2.966174 (X1) + 0.481521 (X2)$$

1. Koefisien konstanta sebesar 5.070283 artinya jika variabel independen Total Asset Turnover (X1) dan Net Profit Margin (X2) masing-masing bernilai 0, maka Return On asset bernilai 5.070283.
2. Koefisien regresi untuk variabel Total Asser Turnover (X1) sebesar -2.966174, artinya jika Total Asset Turnover mengalami kenaikan 1% maka Return On Asset (Y) mengalami kenaikan sebesar -2.966174.
3. Koefisien regresi untuk variabel Net Profit Margin (X2) sebesar 0.481521 artinya jika Net Profit Margin mengalami kenaikan 1% maka Return On Asset akan mengalami kenaikan sebesar 0.481521.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 5. Uji t-statistic

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.070283	1.145634	4.425746	0.0002
X1	-2.966174	0.965997	-3.070583	0.0051
X2	0.481521	0.051049	9.432493	0.0000

Sumber : output Eviews 12 data diolah penulis (2024)

Dari hasil ouput eviews 12 diatas, dapat dilihat nilai probabilitas variabel TATO (X1) nilai probability 0,0051 atau lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar -3.070583 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 2,05183 ($\alpha = 0,05$ dan $df = 27$). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga secara parsial TATO (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA (Y) pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2021.

Sedangkan nilai probabilitas NPM (X2) memiliki nilai 0,0000 atau lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 9,432493 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga secara parsial variabel independen (NPM) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Uji Simultan (uji f)

Tabel 6. Uji F-Statistic

F-statistic	24.36536
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : output Eviews 12 data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 30$ sebesar 3,32. Nilai F_{hitung} yang didapat adalah sebesar 24,36536 jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima jadi, secara



simultan masing-masing variabel independen (TATO dan NPM) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA) di perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.795854
Adjusted R-squared	0.763191
S.E. of regression	4.183205

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil output dari eviews diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,763191 atau sekitar 76% yang berarti masing-masing variabel independen *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 76,3191% (Korelasi antar variabel kuat) terhadap variabel dependen Return On Asset (ROA) pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2021. Sedangkan sisanya sebesar 0,236809 atau sekitar 23,6809% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0051 lebih kecil dari signifikan 0,05. ($0,0051 < 0,05$) dan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-3,070583 > 2,05183$). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Nilam Permata Sari Br Tarigan, dkk (2021) secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,0000 < 0,05$) dan dari nilai t hitung sebesar 9,432493 diketahui nilai t tabel adalah 2,05183 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Prima Ningrum, Ifa Nurmasari (2021) secara pasial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset

Hasil penelitian hipotesis variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) didapatkan nilai Prob (F statistic) sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari signifikan 0,05. Dari tabel F diperoleh nilai Ftabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 30$ adalah sebesar 3,32. Nilai Fhitung yang didapat adalah sebesar 24,36536 jadi Fhitung $>$ Ftabel. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Vega Anismadiyah & Tita Inayanti Musawwamah (2021) bahwa secara bersama-sama *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

SIMPULAN

1. Secara Parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Tambang yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

2. Secara Parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Tambang yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.
3. Secara Simultan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Tambang yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan berharga selama penyusunan penelitian ini. Masukan konstruktif dan motivasi yang diberikan menjadi fondasi penyelesaian penelitian dengan hasil memuaskan. Apresiasi mendalam juga disampaikan kepada mahasiswa yang berpartisipasi sebagai responden penelitian. Kerja sama dan kesediaan memberikan data akurat menjadi kunci keberhasilan penelitian ini dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D . S. (2017). Pengaruh Current Rati, Account Receivable Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return On Asset (Pada Perusahaan Manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1) 55-72.
- Anismadiyah , V., & Musawwamah, T.I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83-97.
- Fahmi. I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Ningrum, P.N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk 2010-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(3), 262-274.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). "Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi". Yogyakarta : ANDI.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Taringan, N . P. S, B., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar DiBursa Efek

Indonesia Tahun 2016-2019. Costing: *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 300-306.

